

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Jenis Studi Kasus

Penelitian ini memilih jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus mendalam. Penelitian ini dilakukan dengan meneliti suatu kasus dan berfokus pada satu variabel yaitu satu klien secara objektif yang memiliki ciri khas atau unik diawali dengan memaparkan secara jelas, mengkaji dan menganalisa secara mendalam hasil implementasi dan menganalisis secara naratif serta menggambarkan prosedur secara rinci.

Penelitian deskriptif dengan desain studi kasus ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi saat ini serta dilakukan secara objektif untuk memecahkan dan menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi tertentu terutama di masa mendatang yang meliputi studi kasus dengan meneliti, mendeskripsikan, mengobservasi, dan melakukan asuhan keperawatan mulai dari tahap pengkajian keperawatan, perumusan diagnosis, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan menggunakan teori deskriptif untuk menjelaskan hasil penelitian secara terperinci.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah satu orang pasien dengan masalah Manajemen kesehatan pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat Kota Denpasar.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini adalah implementasi aktivitas jalan kaki untuk meningkatkan Manajemen Kesehatan pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat Kota Denpasar.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional pada studi kasus ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Definisi Operasional
Implementasi Aktivitas Jalan Kaki Untuk Meningkatkan Manajemen Kesehatan
Pada pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat
Kota Denpasar Tahun 2024

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Sumber data
1	2	3	4	5
Aktivitas Jalan Kaki Untuk Meningkatkan Manajemen Kesehatan Pada Pasien hipertensi	Terapi jalan kaki yang memiliki manfaat yaitu menurunkan tekanan darah, mengurangi resiko penyakit seperti kardiovaskuler, diabetes mellitus, gangguan lipid, obesitas, penyakit tulang, kanker payudara dan usus besar. Dengan melakukan teori jalan kaki selama 3 kali seminggu dalam waktu 30 menit dapat Membantu	Timer	-	-

1	2	3	4	5
	menurunkan tekanan darah sebanyak 4 – 8 mmHg.			
Manajenen Kesehatan Tidak Efektif	Manajemen kesehatan adalah kurangnya proses menyesuaikan dan menintergrasikan proses pengobatan penyakit dan gejala sisa untuk mencapai tujuan kesehatan tertentu di sektor dapat diukur menggunakan lembar observasi	Lembar Observasi	Ordinal	Baik: 76%-100% Cukup: 56%-75% Kurang: <55%

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah tensimeter dan Timer.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam studi kasus ini adalah metode wawancara dan observasi untuk mengetahui peningkatan manajemen kesehatan pada pasien hipertensi setelah dilakukan implementasi.

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Langkah-langkah dalam studi kasus ini dimulai dari:

1. Tahap Persiapan

- a. Mencari surat permohonan izin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan.

- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar bagian penelitian.
- c. Peneliti mendapat surat izin dari Dinas Penanaman Modal Kota Denpasar yang kemudian diserahkan kepada Dinas Kesehatan Kota Denpasar. Kemudian diserahkan Ke Kepala UPTD Puskesmas II Denpasar Barat untuk permohonan izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Berdiskusi dengan Kepala UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar untuk memilih warga yang akan dijadikan subjek studi kasus.
- b. Peneliti membuat dan menyiapkan *informed consent* yang akan diisi oleh subjek studi kasus.
- c. Peneliti membuat dan menyiapkan lembar persetujuan menjadi responden yang akan diisi oleh subjek studi kasus.
- d. Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada subjek studi kasus.
- e. Subjek studi kasus yang bersedia menjadi subjek diberikan lembar persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*).
- f. Jika subjek bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian maka lanjutkan ke tahap berikutnya.
- g. Melakukan pengkajian kepada subjek untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah Kesehatan yang dialami sehingga dapat menentukan masalah keperawatan yang dialami subjek.
- h. Menegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan hasil pengkajian subjek studi kasus.

- i. Menyusun rencana intervensi keperawatan yang akan dilakukan mulai dari kontrak waktu hingga tindakan yang akan diberikan kepada subjek.
- j. Melakukan implementasi kepada subjek penelitian yaitu implementasi aktivitas jalan kaki untuk meningkatkan manajemen kesehatan pada pasien ukur terlebih dahulu menggunakan tensimeter. Kemudian subjek diberikan implementasi jalan kaki selama 30 menit, setelah implementasi dilakukan tekanan darah subjek diukur kembali untuk mengetahui perubahan tekanan darah subjek sebelum dan sesudah implementasi jalan kaki dilakukan.
- k. Melakukan evaluasi keperawatan pada subjek, evaluasi dilakukan dengan cara mengukur tekanan darah subjek sesudah implementasi jalan kaki.

3. Evaluasi

- a. Evaluasi dilakukan 30 menit setelah implementasi aktivitas jalan kaki, dilakukan dengan cara mengukur tekanan darah subjek kembali untuk mengetahui perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan implementasi.

H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

1. Lokasi studi kasus

Studi kasus dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat Kota Denpasar.

2. Waktu studi kasus

Kegiatan penelitian dengan desain studi kasus ini dilakukan pada bulan April - Mei 2024 yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun jadwal studi kasus terlampir.

I. Analisis dan Penyajian Data

1. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah analisis deskriptif

naratif. Urutan dalam analisis data yaitu:

a. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan melalui hasil wawancara, observasi, dan pengukuran secara cermat dan mendetail. Hasil ditulis dalam catatan lapangan kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

b. Mereduksi data

Hasil wawancara, observasi, dan pengukuran yang sudah terkumpul dicatat dalam bentuk catatan lapangan yang dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, dianalisis berdasarkan hasil observasi kemudian menginterpretasikan dan membandingkan dengan teori yang ada.

c. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan penyajian data studi kasus deskriptif. Penyajian data dapat disajikan melalui bentuk narasi, disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukung, dapat disajikan dengan tabel atau gambar.

d. Penarikan kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian dibahas dan dibandingkan dengan beberapa teori yang ada dan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Teknik yang digunakan dalam penarikan kesimpulan adalah triangulasi sumber data.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah tahapan mengubah data yang dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan. Beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penyajian data adalah sebagai berikut:

a. Editing

Editing dilakukan dengan cara meneliti kembali data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam, maupun melalui observasi secara cermat dan mendetail untuk mencegah adanya kesalahan pemasukan data.

b. Inteprestasi data

Intepretasi data adalah menarik kesimpulan dari suatu data yang telah diperoleh.

Intepretasi berisikan intisari dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian.

J. Etik Studi Kasus

1. *Informed consent*

Informed consent ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian *informed consent* ini bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya, jika subjek bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan yang diberikan dan jika menolak, maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

2. Etika penelitian

a. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan responden pada lembar pengumpulan data atau kuesioner, cukup dengan member kode masing-masing lembar tersebut. Berupa inisial responden.

b. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

c. Beneficence dan non-maleficence

Penelitian ini memberikan keuntungan atau manfaat kepada responden, dan responden mengerti dan memahami aktivitas jalan kaki yang tepat untuk hipertensi.